

**Sambutan Kunci
pada
Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) MAPIN,
Le Meredian 23-12-2004**

Oleh Ir. Junius Hutabarat

Yang Terhormat Pengurus MAPIN
Peserta PIT yang kami hormati

Assalamualikum warahmatullahi wabarokatuhu.

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya kita dapat berkumpul untuk berkontemplasi, sekaligus melakukan pertemuan penting dan strategik di tempat yang cukup bergengsi di Jakarta ini. Pertemuan ini saya anggap penting dan strategik karena pada forum ini Saudara sekalian akan melaporkan dan bertukar pikiran tentang apa yang telah diteliti, dikembangkan dan diimplementasikan terkait dengan pemanfaatan teknologi satelit penginderaan jauh selama setahun berselang. Penelitian dan pengembangan teknologi pemanfaatan berbagai produk satelit penginderaan jauh untuk meningkatkan kesejahteraan bangsa menjadi bagian yang harus terus didorong dalam era IT seperti sekarang ini. Tentu kami yakin bahwa yang Saudara-Saudara lakukan selama setahun ini merupakan bagian tak terpisahkan dari pengembangan sistem informasi geografi secara nasional.

Fakta menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi geografi di negara kita terlihat masih eksklusif dan kurang sistematis. Sebagai contoh kita sering mengatakan bahwa data (peta) ada dimana-mana, tetapi secara bersamaan data (peta) tersebut tidak ada dimana-mana pada saat akan kita akan gunakan. Sehingga kita sering menggunakan data seadanya untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, padahal pekerjaan tersebut seharusnya dianalisa dengan data yang diperlukan, bukan data yang sekedar tersedia. Dari sisi perangkat, kita masih sangat tergantung pada permainan pasar yang dikendalikan oleh negara maju, padahal tidak sedikit ahli *hardware* dan *software* yang kita miliki. Sementara itu kita sering kurang

terbuka atas proses *sharing* data, sehingga tumpang tindih pengadaan data (peta) antar institusi sering kita temukan.

Bapak/Ibu peserta PIT yang saya hormati,
Seperti diketahui bahwa hampir setiap orang Indonesia telah mampu memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil teknologi informasi melalui televisi dan *hand phone*. Dan lebih dari 6 juta manusia Indonesia telah memanfaatkan komputer dengan internetnya sebagai alat bantu menyelesaikan masalah kehidupan. Peristiwa yang terjadi di seberang bumi, secara hampir bersamaan telah mampu diikuti dan atau disimak serta dinikmati oleh penduduk bumi di belahan lain. Kondisi tersebut telah mendekatkan realisasi konsep '*kampung dunia*' (*small village*) yang menggambarkan bahwa dunia benar-benar sebesar '*daun kelor*', dimana hubungan satu pihak dengan pihak lain di belahan bumi yang berbeda, dapat dilakukan dengan sangat cepat hampir tanpa hambatan, dan bahkan mampu melibatkan suasana psikologis peristiwanya karena dikomunikasikan dengan gambaran virtual yang sangat jelas.

Kalau kita tidak secara cerdas memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut, termasuk didalamnya terus meningkatkan pemanfaatan teknologi satelit ini, kita suka atau tidak suka, cepat atau lambat akan terus digilas dan dilibas perkembangan teknologi tersebut yang hampir tak dapat dibendung oleh siapa pun juga. Sehingga kita akan terperosok menjadi penonton atau pelayan di rumah kita sendiri. Untuk itu saya mempunyai komitmen untuk terus mendukung dan berupaya mendorong percepatan pengembangan dan implementasi sistem informasi geografi secara nasional, termasuk di dalamnya pemanfaatan teknologi penginderaan jauh.

Sebagai anggota dari komunitas yang *concern* pada pemanfaatan data satelit penginderaan jauh, dan sebagian besar dari Saudara masih tergolong muda usia, tentu mempunyai semangat menggebu-gebu disertai visi ke depan yang jelas dan tegas. Sebagai seorang yang telah lebih duluan mendapat kesempatan berkiprah dalam dunia sistem informasi kami berpesan, gapailah visi Saudara dengan segala daya dan upaya, anggaplah rintangan dan tantangan yang dihadapi sebagai peluang untuk menuju sukses. Berkomunikasi dengan sesama mitra, bersinergi secara sungguh-sungguh serta bertindak tepat diiringi kejujuran ilmiah yang tinggi akan menjadi

suplemen kunci dalam menggapai visi ke depan. Untuk itu lanjutkan upaya-upaya seperti ini, karena melalui forum-forum seperti ini kita berharap mampu mewujudkan kemandirian bangsa di masa mendatang. Dari forum seperti ini kita harapkan lahir peneliti dan praktisi yang tangguh dan berkualitas yang akan mencuat di dunia penginderaan jauh, baik nasional maupun internasional seperti dalam forum ISPRS (*International Society of Photogrammetry and Remote Sensing*), IGIS's (*International Geographic Information System Society*) dan berbagai forum ilmiah internasional lainnya.

Saya yakin Saudara-saudara telah cukup lama berkecimpung dalam dunia pemanfaatan satelit penginderaan jauh baik yang beresolusi rendah seperti NOAA, LANDSAT, RADAR; satelit beresolusi menengah hingga tinggi seperti MODIS, SPOT, dan IKONOS untuk berbagai aplikasi seperti sumber daya hutan, tata ruang, pengelolaan pesisir dan pulau kecil. Menurut pengamatan kami pemanfaatan citra satelit untuk aplikasi yang terkait bidang fisik cukup banyak, tetapi aplikasi yang terkait dengan bidang sosial dengan memasukkan aspek-aspek sosial ekonomi kependudukan masih sangat kurang, padahal kita tahu bahwa aspek tersebut juga sangat strategik.

Disamping itu penelitian dan pengembangan untuk kebutuhan permodelan juga telah banyak dilakukan, tetapi untuk kebutuhan penerapan praktis operasional masih relatif kurang. Fakta juga menunjukkan bahwa teknik pemetaan konvensional mengalami keterlambatan dalam menyediakan kebutuhan peta dasar dan peta tematik bagi penggunaanya, sementara *approval* untuk menggantikan peta dasar dengan citra satelit bagi daerah tertentu belum juga terjadi dan bahkan belum diusulkan oleh warga MAPIN. Di sisi lain, *software* yang digunakan untuk pengembangan masih terlihat banyak yang berasal dari luar, apakah tidak mungkin kita mengembangkan *software* hasil karya anak bangsa sendiri. Kegiatan penelitian masih banyak yang berbasis proyek atau bersifat '*penelitian pesanan*', rasanya belum ada penelitian mandiri dalam bidang penginderaan jauh yang melahirkan karya monumental yang pantas untuk dipublikasikan atau dibanggakan ke dunia internasional.

Di negara kita perkembangan penggunaan satelit penginderaan jauh sudah dimulai lebih dari 15 tahun yang lalu, tetapi perkembangannya kurang mengembirakan kalau diukur dari indikator jumlah data

satelit yang terjual dan permodelan praktis yang beredar di lingkungan birokrasi di Indonesia. Kita bahkan cenderung tidak konsisten, mau memanfaatkan data, termasuk data satelit penginderaan jauh, tetapi kita tidak mau investasi dalam dunia tersebut. Untuk itu dorongan untuk menggalakkan *sharing* data atau *sharing ownership* atas data, khususnya data satelit penginderaan jauh perlu terus ditingkatkan.

Saudara peserta PIT MAPIN yang saya hormati
Beberapa pandangan kami tersebut hanyalah pengamatan dan usulan yang sangat pribadi, namun demikian rasanya perlu disimak dan dicermati sebagai salah satu masukan yang pantas untuk dipertimbangkan guna mengarahkan gerak dan sekaligus untuk menyusun langkah-langkah penelitian di bidang penginderaan jauh ke depan.

Dengan semangat dan niatan untuk memajukan bangsa tercinta, **diiringi ucapan 'BISMILAHIROHMANIROHIM' saya nyatakan Pertemuan Ilmiah Tahunan Masyarakat Penginderaan Jauh Indonesia dibuka.** Semoga pertemuan ini banyak manfaatnya bagi kita dan bangsa Indonesia.

Terima kasih. Wassalamu'alaikum.

Jakarta, 23 Desember 2004

Junius Hutabarat